



MAKNA KEMERDEKAAN DALAM LK PEMERINTAHAN

Disajikan Dr Jan Hoesada

PENDAHULUAN.

Pada pagi hari Peringatan Hari kemerdekaan suatu bangsa, terjadilah upacara pengibaran bendera nasional pada waktu yang sama diseluruh wilayah , pembacaan Preambule & UUD dan menyanyikan Lagu Kebangsaan ¹oleh hadirin yang setuju akan tujuan & dasar negara , yang bermakna hadirin tersebut siap bela negara, bahkan mengorban jiwa-raga, bila terdapat invasi negara lain , kudeta atau pemberontakan internal melawan pemerintahan resmi.

Sejarah mencatat tokoh proklamasi hari kemerdekaan Indonesia adalah Soekarno sebagai pembaca teks proklamasi , merupakan penyusun teks, bersama Moh Hatta, Moh Hatta adalah salah satu penyusun teks proklamasi, mengusulkan agar teks proklamasi ditandatangani oleh seluruh tokoh yang hadir di rumah Laksamana Maeda, Ahmad Subardjo sebagai salah satu pejuang PPKI, berperan sebagai penulis naskah proklamasi juga, menjemput Soekarno dan Hatta untuk ke Rengasdengklok, memutuskan proklamasi hari kemerdekaan Indonesia sebaiknya di laksanakan di Jakarta, Fatmawati , istri Ir Soekarno, adalah penjahit bendera Merah Putih yang dikibarkan setelah pembacaan teks Proklamasi, Soekarno sebagai tokoh yang aktif dalam perjuangan hari kemerdekaan Indonesia, pernah bekerja di kantor berita Domei, mengusulkan agar teks proklamasi hari kemerdekaan Indonesia hanya ditanda tangani oleh Soekarno Hatta, sebagai perwakilan bangsa Indonesia, Sayuti Melik adalah pengetik naskah proklamasi yang telah ditulis tangan oleh Ir. Soekarno, Latif Hendraningrat adalah prajurit Peta (Pembela Tanah Air) yang bertugas sebagai pengibar bendera pusaka saat upacara proklamasi. dan Laksamana Maeda yang mengizinkan para pejuang untuk memakai rumahnya sebagai tempat untuk merumuskan naskah proklamasi hari kemerdekaan Indonesia.

Tema Detik-Detik Proklamasi 17 Agustus 2022 adalah “Pulih lebih cepat, bangkit lebih kuat” , upacara dilakukan secara maya. Peserta upacara daring terdiri pula dari masyarakat yang telah mendaftar melalui laman situs <https://www.pandang.istanapresiden.go.id>.

WACANA DIMENSI KEMERDEKAAN DALAM LK PEMERINTAHAN

Makna Kemerdekaan dapat digambarkan oleh LK Pemerintahan , antara lain sebagai berikut.

¹ Walau lagu Padamu Negeri dan Maju Tak Gentar tak lazim dinyanyikan bersama, apalagi lagu romantis Rayuan Pulau Kelapa.

(1) LK PP terbagi menjadi dua rumpun besar yaitu (1a) LK Konvensional tentang masa lalu versi IPSAS dengan/tanpa modifikasi oleh bangsa/pemerintah tersebut, (1b) Laporan Raihan Tujuan Berbangsa-Bernegara antara lain Laporan Asuransi Sosial, (1c) Laporan Kelestarian Bangsa/Negara antara lain berbentuk Proyeksi Kelestarian berbingkai-waktu 75 Tahun yang akan datang,

(2) Laporan Segmen berdasar tujuan berbangsa-bernegara sesuai konstitusi/UUD dan Falsafah Mulia Bangsa (Pancasila di NKRI), selaras IPSAS Laporan Segmen , dapat juga berbasis cetak biru segmentasi OECD atau laporan segmen suatu negara percontohan . Pada tahun 1999 OECD membentuk *Classification of the functions of government* (COFOG) , sebuah klasifikasi tiga tingkat/hirarki, yaitu divisi (sasaran besar sebuah pemerintahan) , grup dan kelas (sebagai strategi, hampiran dan cara untuk mencapai sasaran besar.

Sasaran besar pemerintahan (Subsasaran atau kelompok sasaran (Sub-items Government broad objective (groups) (division))

Layanan Umum bagi Masyarakat (General public services) Berbagai organ legialatif & eksekutif, sarana/kegiatan keuangan dan fiskal, LN, bantuan asing bidang ekonomi, layanan-umum bagi publik, riset dasar, litbang terkait layaynan publik, transaksi utang publik dan transfer antara pemerintahan.

Pertahanan (Defence) Pertahanan militer, pertahanan sipil, bantuan asing militer, litbang terkait pertahanan.

Ketertiban & keamanan publik (Public order and safety) Layanan kepolisian, layanan kebakaran, pengadilan negeri, penjara, litbang terkait ketertiban/keamanan publik.

Masalah perekonomian (Economic affairs) Ekonomi umum, keuangan & ketenagakerjaan, agrikultur, kehutanan, penangkapan ikan dan perburuan hewan liar, BBM dan energi, pertambangan, pabrik dan konstruksi, transpor, komunikasi, industri lan, litbnag terkait perekonomian.

Perlindungan lingkungan hidup(Environmental protection) Manajemen limbah, manajemen air limbah, strategi/aksi penanganan polusi, perlindungan keanekaragaman hayati dan alam, litbang proteksi lingkungan hidup.

Perumahan & sarana publik (Housing and community amenities) Pengembangan hunian/perumahan, fasilitas publik, PAM & listrik, litbang untuk perumahan dan sarana publik.

Kesehatan (Health) Produk medis, sarana pengobatan kedokteran & RS, layanan pasien , layanan RS, layanan kesehatan masyarakat, litbang terkait kesehatan masyarakat.

Rekreasi, budaya dan agama (Recreation, culture and Layanan rekreasi & olah-raga, layanan budaya, lalayan siaran dan penerbitan, layanan agama dan kebutuhan

religion)	publik lain-lain, libang terkait rekreasi, budaya dan agama.
Edukasi (Education)	TK, SD,SLTP,SLTA dan pendidikan tinggi, pendidikan nonformal, litbang layanan pendidikan formal dan nonformal.
Perlindungan sosial (Social protection)	Sakit dan disabilitas, balita, anak-anak dan usia-tua , keluarga dan anak-anak, pengangguran, perumahan, litbang proteksi sosial dan masalah sosial lain-lain.

Klasifikasi segmen harus dapat di pahami dan masuk akal bagi publik negara tersebut. Sebuah segmen mungkin mencakupi beberapa kementerian/lembaga negara sehingga pendapatan, beban , aset, liabilitas sebuah segmen adalah gabungan berbagai kementerian tersebut. Sebagian bahan baku makalah ini adalah makalah tentang Laporan Segmen yang telah di muat pada situs KSAP.

(3) *Going concern* bukan sekadar konsep dasar ber LK, namun dinyatakan sebagai laporan khusus, yaitu Laporan Kelestarian Negara (*Country's Sustainability Report*) , pada negara AS sepanjang 75 tahun kedepan, bagi penulis cukup 10 tahun kedepan saja, dengan catatan asumsi pelanjutan kondisi buruk yang dapat atau tak dapat ditanggulangi sepanjang 3 sampai lima tahun lalu, misalnya defisit APBN berkelanjutan, inflasi luar-biasa berkelanjutan, kegagalan membayar SUN jatuh-waktu, peningkatan pengangguran dan jumlah penduduk miskin dan bantuan-bersyarat reformasi versi IMF ketimbang menjadi negara bangkrut. Negara kehilangan posisi lestari pada saat menghadapi kemungkinan bangkrut dalam satu-tahun-kedepan setelah tanggal LK, sehingga tak dapat menyajikan LK berbasis SAP.

Makna kemerdekaan dapat disajikan pada LK Pemerintahan yang menggunakan IPSAS Segment Reporting, apabila pemerintah membuat segmentasi berdasar UUD cq tujuan bernegara. UUD NKRI menyatakan tujuan pendirian NKRI adalah menyediakan keamanan dan kesejahteraan berkeadilan bagi seluruh wilayah NKRI dan seluruh rakyat , dapat menjadi dasar segmentasi (penentuan segmen dan subsegmen) .

Sumber Trading Economics Jan 2022, menyatakan 10 negara berinflasi tertinggi, adalah Venezuela 1198.0%, Sudan 340.0%, Lebanon 201.0%, Syria 139.0%, Suriname 63.3%, Zimbabwe 60.7%, Argentina 51.2% dan Turki 36.1%. Penyebab Inflasi adalah (1) inflasi tertarik permintaan (*demand pull inflation*) dimana permintaan tinggi tak terlayani pasok, harga-umum-naik, jumlah pelanggan-mampu-beli menyusut menimbulkan kurva pasok-permintaan baru,(2) inflasi terdorongkenaikan biaya produksi (*cost push inflation*) , dan (3) inflasi terancang asumsi-inflasi-berlanjut (*built in inflation*) , menyebabkan harga-harga cenderung naik, tarif umum imbalankerja naik, menyebabkan harga pokok produksi & harga jual terus menerus meningkat. Diperkirakan sekitar 60 negara akan mengalami kesulitan ekonomi, yang berisiko menjadi negara gagal kalau tak dapat menyelesaikan masalah ekonomi. Dua masalah ekonomi saat ini adalah kenaikan harga energi dan kenaikan harga pangan. Negara gagal (*failed country*) adalah sebuah negara tanpa pemerintahan efektif, pemerintah tak sanggup melayani kebutuhan masyarakat akan kebutuhan pokok termasuk perlindungan, pangan, kesehatan dan keamanan.

DESAIN SEGMENT BERBASIS MAKNA KEMERDEKAAN

Tujuan kemerdekaan termaktub pada dokumen proklamasi. Sebuah segmen, antara lain atau misalnya segmen kesejahteraan bagi seluruh penduduk NKRI, subsegmen perlindungan sosial, subsegmen jaminan sosial, subsubsubsegmen asuransi-sosial dan subsubsubsegmen bantuan sosial (versi NKRI atau versi IPSAS)² menampung/menggabungkan berbagai K/L/Pemda yang bertupoksi utama selaras segmen tersebut. Sebaliknya, terdapat berbagai organisasi K/L/Pemda yang berkontribusi pada beberapa segmen/subsegmen, terutama paska era-peleburan berbagai kementerian menjadi sebuah kementerian baru. LK K/L, Provinsi dan Pemda bukan laporan segmen, LK lebih berfungsi sebagai Laporan Pertanggungjawaban Keuangan dan sedikit bagian Unjuk-Kinerja tiap Kementerian-Lembaga, sehingga LK tersebut perlu dibaca bersama LKjPP kalau ada.

GASB 34 para 122 ter-amandemen GASB 37 para 17, menyatakan bahwa sebuah segmen adalah suatu aktivitas atau serumpun aktivitas ter-identifikasi.

Tujuan pelaporan segmen dalam CALK adalah (1) membantu pengguna LK memahami kinerja-strategis masa-lalu entitas secara lebih baik, (2) membantu identifikasi kinerja, aset, kewajiban dan raihan (surplus/defisit) berkontribusi pada setiap segmen dilaporkan, (3) membantu manajemen pelaksana berfikir tidak-terkotak-kotak. Dengan basis laporan segmen,



maka manajemen pemerintahan terhadap setiap segmen dapat melakukan alokasi SD cq APBN/D secara lebih baik (4) sehingga proses pemberesan (*discharge*) pertanggung-jawaban agen (eksekutif) secara keseluruhan, sesuai tujuan bernegara, menjadi lebih memuaskan prinsipal (DPR).

Sebuah segmen adalah sebuah/sekelompok aktivitas yang terbedakan/dapat dibedakan dari aktivitas lain di luarnya, dan layak tersaji dalam pelaporan LK secara terpisah, untuk keperluan (a) evaluasi kinerja vs target kinerja masa lalu, (b) pengambilan keputusan tentang alokasi SD di masa yang akan datang. Sebuah LK PP menggambarkan segmen bertaraf nasional, misalnya laporan sukses pemerintah dalam ber BPJS, Asuransi Sosial dan semacamnya bila mencakupi 100% rakyat NKRI sesuai maksud pendirian negara, segmen Berkah Kemerdekaan (*Liberty Blessing*) dan Segmen Impian Masa Depan Bangsa (*NKRI Deram*).

Pada umumnya, bila dokumentasi penganggaran berdasar segmen, maka realisasi anggaran juga berbasis segmen, pertanggungjawaban realisasi anggaran dari agen kepada prinsipal juga berbasis segmen. Pada tataran demikian, karena itulah, CALK Pelaporan Segmen menjadi sebuah kemestian.

Walau hubungan sistem penganggaran erat berhubungan dengan asgmen, IPSAS 18 atau IPSAS 24 tentang Penyajian Informasi Anggaran dalam LK tak mewajibkan informasi perencanaan/realisasi APBN berbasis segmen.

² Terdapat persamaan hukum positif Bansos NKRI dengan IPSAS Laporan Segmen tentang target yaitu masyarakat berisiko sosial saja, Bultek Bansos KSAP mencakupi bantuan tunai, barang, jasa, sementara IPSAS terbatas bantuan tunai. Keduanya belum mencakupi bantuan belanja-fiskal, subsidi & perlindungan keadilan-hukum bagi keluarga miskin, dan bantuan/tarif khusus perpajakan bagi UMKM.

IPSAS 18.14 menyatakan bahwa informasi berbasis segmen (1) memberi peluang evaluasi kinerja manajemen pelaksana anggaran (misalnya kabinet) oleh prinsipal (misalnya DPR), di mana Laporan Pertanggungjawaban manajemen pelaksana sebagai agen diterima/disetujui oleh prinsipal (*discharge managerial responsibility*) dan (2) pengambilan keputusan alokasi SD via RAPBN di masa depan.

Kabinet NKRI dapat menggunakan UUD NKRI sebagai dasar segmentasi sebagai berikut. Sesuai UUD, tujuan pendirian negara Indonesia adalah untuk memperoleh keamanan dan kesejahteraan bagi seluruh rakyat Indonesia berdasar pembangunan kecerdasan bangsa dan perdamaian. Kondisi keamanan dilaksanakan oleh negara melalui penyediaan prasarana keamanan, penegakan hukum, peradilan dan pemerintahan nan-baik yang secara adil-merata, yang mampu mengajak seluruh lapisan masyarakat untuk melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah-darah Indonesia yang mencakupi seluruh rakyat, alam dan SDA, budaya cq nilai-nilai luhur dengan berbagai sarana, antara lain falsafah, hukum positif, pendidikan, kesempatan usaha, kerja dan bekerja untuk memperoleh nafkah dan tingkat-kehidupan nan-pantas, sehat dan bahagia. Tujuan mencapai kesejahteraan bagi segenap rakyat Indonesia antara lain, namun terutama adalah mencapai tingkat kesejahteraan lahiriah, terutama kecukupan sandang, pangan, papan dan keamanan-fisik berdasar sistem-keamanan yang dibentuk/diselenggarakan/dipelihara pemerintah, mencapai tingkat kesejahteraan batin, terutama kecukupan keamanan publik dari sesama anggota masyarakat, pemerintah dan kekuatan asing, menjamin kebebasan sosial & beragama. Negara



memastikan pertumbuhan kecerdasan bangsa, seluruh warga-negara mendapat kesempatan pendidikan-formal dan informal nir-diskrimasi SARA, dengan alokasi APBN sebesar 20%, dengan cetak-biru meningkatkan rerata ijazah angkat kerja dan ijazah pekerja-formal & wirausahawan. Sebuah bangsa besar adalah masyarakat tertib hukum dan budaya-mulia penuh toleransi di dalam negeri sendiri, ke LN ikut serta

menyuarakan ketertiban dunia, ikut aktif menjaga tatanan global nan-sadar lingkungan-hidup cq perubahan iklim dan kedamaian antar-bangsa cq mendamaikan perang antar-bangsa.

SEGMENT BERKAH KEMERDEKAAN³

Laporan Segmen Berkah Kemerdekaan menggambarkan apa yang dapat dikerjakan dan mungkin dicapai **sebuah bangsa merdeka**, yang berbeda/tak mungkin dilakukan bangsa/negara tidak merdeka karena (1) dijajah, atau (2) hilangnya azas demokrasi dibawah sebuah kepemimpinan/kepemerintahan otoriter nir-trias-politika & nir-pemilu, dan/atau (3) negara bangkrut, dan kepemerintahan tak berfungsi. Berkah kemerdekaan antara lain perasaan bahagia karena merdeka setiap insan (tidak tertekan oleh anggota masyarakat sendiri, pemerintah atau kekuatan asing), antara lain berupa berbagai belanja APBN bagi kaum-miskin/berisiko sosial/tidak hidup layak, peluang pendidikan dan kebebasan/peluang mencari nafkah bagi setiap orang dalam persamaan SARA dan gender, peluang menabung, peluang berinvestasi, mencari nafkah dan membangun keluarga bahagia, dalam iklim demokratis dan aman bagi seluruh warga negara.

³ Mengambil hikmah Laporan Segmen dalam LKPP Negara Federal AS.

Pertama, segmen ini bertujuan menjamin realisasi berkah kemerdekaan bangsa, melalui investasi bangsa di masa depan, misalnya kesepakatan belanja APBN untuk membentuk jaminan-sosial⁴ dan fasilitas pendidikan⁵. Investasi pemerintah bagi masa-depan mencakupi (1) penyediaan peluang menikmati pendidikan formal bagi setiap warga negara, (2) menjaga kualitas pendidikan formal dengan tolok-ukur nasional, (3) menyuburkan tabungan hari-tua / paska-kerja dan kepemilikan rumah.

Kedua, strategi pewarisan negara mencakupi berbagai upaya pemerintah (1) mewariskan sistem demokrasi, (2) menghindari beban utang bagi generasi selanjutnya, (3) pelestarian lingkungan hidup dan SDA, (4) membentuk kesetaraan memanfaatkan peluang ekonomi dan mobilitas ekonomi oleh setiap individu warga negara.

Ketiga, Segmen Berkah Kemerdekaan dibagi menjadi beberapa sub-segmen, yaitu (1) Subsegmen Pendidikan (*Education*), (2) Subsegmen Kemakmuran dan Tabungan (*Wealth and Savings*), dan (3) Subsegmen Kelestarian & Kemandirian (*Sustainability and self-sufficiency*).

Keempat, Cetak biru Subsegmen Pendidikan (*Education*), untuk RAPBN, yang mencakup aspek *Inisiatif Kunci* meningkatkan peluang keluarga miskin menikmati pendidikan formal



sampai S1, *Program Utama atau bantuan fasilitas pendidikan formal, Departemen atau K/L Kunci adalah Departemen Pendidikan, Departemen Sosial, Departemen Tenaga Kerja, entitas Sekolah/PT Pelat Mera, Metrik Utama adalah* jumlah individu terdandi, jumlah anak-anak pra-taman-kanak-kanak, kapasitas/fasilitas/kualitas sekolah publik, rerata kemampuan matematika, baca, bahasa, % dan jumlah kelulusan SLTA dan peringkat mutu calon-mahasiswa,

jumlah mahasiswa baru pertahun APBN/D, biaya perguruan tinggi pelat merah, dan tingkat lulusan paskasarjana. Terdapat alokasi APBN 20% untuk pendidikan tersebut khusus untuk anak-luar-biasa dan kebutuhan keahlian khusus sesuai cetak biru pembangunan bangsa, semoga mencapai cita-cita kenaikan rerata pendidikan pekerja formal dan kewirausahaan modern.

Kelima, Cetak biru Subsegmen Kemakmuran dan Tabungan (*Wealth and savings*), dengan *Inisiatif Kunci* mendorong penciptaan kemakmuran rumah-tangga melalui insentif perpajakan dan berbagai kemudahan kepemilikan rumah-tinggal, tabungan untuk era paska-kerja melalui program dana-pensiun, jaminan sosial dan kesehatan, memelihara keseimbangan belanja APBN dengan utang di masa-depan, *Program Utama adalah Jaminan Sosial, Layanan Kesehatan Masyarakat dan Dana Pensiun, Departemen Kunci adalah* Departemen Keuangan, Departemen PUPR, Departemen Sosial, lembaga Administrasi Jaminan Sosial (*Social Security Administration*), Departemen Kesehatan & Layanan Publik terutama Pusat Layanan Kesehatan, *Ukuran Utama adalah* tingkat tabungan masyarakat, jumlah & rerata kepemilikan rumah, program cicilan rumah-tinggal, statistik kemiskinan penduduk berusia lebih dari 65 tahun, jumlah partisipan program-pensiun dan

⁴ Antara lain Asuransi Sosial meliputi 100% penduduk Indonesia.

⁵ Antara lain penyediaan fasilitas sekolah gratis.

pengawasan/pembinaan kinerja dana-pensiun, jumlah utang pemerintah berbentuk SUN kepada masyarakat relatif terhadap PDB dan perkapita. Pnggiatan tabungan masyarakat dewasa ini sedang terhalang oleh tingkat suku-bunga deposito yang lebih rendah tingkat inflasi.

Keenam, Cetak biru Subsegmen Kelestarian & Kemandirian (*Sustainability and self-sufficiency*), dengan *Inisiatif Kunci berupa* perlindungan kelestarian lingkungan fiskal & moneter, lingkungan hidup cq mengelola dengan tanggung-jawab bersama seluruh komponen bangsa akan kondisi SDA dan kondisi sosial, memelihara kemandirian nasional (*maintain national self-sufficiency*)⁶ termasuk pembangunan bidang energi dan agrikultur. *Departemen Kunci adalah* Departemen Pertanian, KLH / Departemen Lingkungan Hidup, Departemen PU PR, Departemen Dalam Negeri, Departemen Pertahanan, Departemen Keuangan dan Departemen Energi, Departemen Kehutanan dan berbagai Departemen terkait sarana hiburan-publik pada tataran pemerintah daerah terkait kehutanan, perikanan, permainan (*game*), taman publik (*parks*) dan sarana publik lain seperti manajemen limbah/sampah/polutan. *Ukuran utama adalah* emisi limbah, jumlah hari berudara tidak sehat, statistik pelanggaran pembuangan limbah berbahaya dan penggunaan pestisida, persentase jumlah sumber air yang rusak atau terdegradasi, konsumsi energi primer, konsumsi energi neto, konsumsi energi dari sumber-energi terpulihkan, jumlah panen, kinerja panen, kegagalan panen raya, surplus neto bidang agrikultur.



SEGMENT IMPIAN NKRI⁷.

Sekadar berandai-andai, impian NKRI misalnya antara lain adalah NKRI bercita-cita naik-kelas dari sekadar kelompok negara berkembang (*developing country*) pada akhirnya masuk rumpun negara maju (*developed country*) dalam suatu kurun-waktu tertentu⁸, naik kelas rerata-

pendidikan angkatan-kerja dalam suatu kurun waktu, naik kelas kesadaran politik dan kesadaran demokrasi, reformasi agraria dan penggunaan SDA Lestari dan tersesuai perubahan iklim global, NKRI mencapai status Kesiapan ber APBN Nir-Pendapatan Migas walau mungkin terjadi 20 tahun lagi, sistem perlindungan sosial cq jaminan sosial berbasis asuransi sosial nan-efektif (sekarang sudah hampir 100% penduduk NKRI), impian lembaga triaspolitika berjalan makin efektif, terutama lembaga yudikatif idaman nanbersih independen terhadap politik & SARA, impian memindahkan ibu kota pada bingkai waktu mungkin tiap 100 tahun dalam tema meng Indonesiakan Ibu Kota, impian NKRI Lestari yang selalu mewaspada berbagai risiko negara bangkrut karena utang & inflasi luar biasa, menyebabkan APBN dan pemerintahan tak dapat berfungsi, sampar/pandemi, pemilu gagal, kudeta, pemerintahan otoriter dan sistem pengadilan runtuh.

Inisiatif Kunci adalah meningkatkan mobilitas keekonomian antar generasi, membangun komunitas kuat di seluruh NKRI, mendorong kegiatan amal dan partisipasi publik berbasis kepedulian sesama, masyarakat dan lingkungan hidup, termasuk kesadaran hukum dan

⁶ Swasembada beras, politik bebas aktif, kohesivitas bangsa bebas isu SARA, dan lingkungan hidup /perubahan iklim.

⁷ Mengambil hikmah Laporan Segmen dalam LKPP Pemerintah Federal AS.

⁸ Dinyatakan oleh Presiden.

kesadaran memberikan suara pada saat pemilu. *Departemen Kunci* Departemen Kehakiman, terutama Satker Perlindungan Hak Sipil (*Civil Rights Division*), Layanan Korporasi dan masyarakat (*Corporation for National and Community Service*), dan Komisi Pemilu (*Federal Election Commission*). *Indikator utama adalah penurunan jumlah* anak-anak yatim-piatu, ber-ortu nir-penghasilan dan berisiko sosial & pada tingkat pendapatan-perkapita paling bawah yang berhasil dinaikkan pada kelompok tidak-berisiko-sosial, penurunan jumlah kejahatan berbasis kebencian cq sara, program pemerintah untuk mendorong industri padat-karya, program bantuan bagi pencari-kerja, peningkatan perlakuan pemerkerjaan nan-setara, penurunan jumlah keluhan (*complaint*) berdimensi diskriminasi perolehan fasilitas APBN untuk perumahan, Penurunan frekuensi/jumlah investasi diskriminasi layanan kesehatan, peningkatan/penjaminan kualitas pemilu jurdil rahasia, peningkatan jumlah pekerja sosial atau sukarelawan, peningkatan jumlah sumbangan kemanusiaan.

KESIMPULAN DAN PENUTUP

Aspek kemerdekaan dapat digambarkan pada LK pemerintahan dalam Laporan Segmen Berkah Kemerdekaan, Laporan Impian Indonesia, dan Laporan Proyeksi Kelestarian NKRI.

CALK konvensional baiklah menjelaskan (1) kelestarian NKRI (*sustainability*) satu tahun kedepan setelah tanggal neraca, terkait risiko kebangkrutan negara selaras *going-concern concept* memperhatikan dampak-memburuk bersifat bola-salju (*snow ball effect*), (2) asumsi kestabilan nilai tukar vs perubahan kurs biasa/luarbiasa, dengan kemungkinan (3) LK disusun berdasar Pernyataan IPSAS 10 Inflasi Luar Biasa, bukan berdasar IPSAS/PSAP untuk kondisi normal, (4) bahwa kondisi keuangan negara adalah sehat/kurang sehat/bangkrut, dan (4) berbagai informasi sukses/kegagalan mencapai tujuan bernegara versi UUD, berlatarbelakang kenaikan/penurunan inflasi, PDB, pendapatan-perkapita, dan tingkat pengangguran. CALK LK beberapa tahun kedepan mungkin mengungkapkan berbagai hasil nyata “Pulih lebih cepat, bangkit lebih kuat”.

Selamat Ulang Tahun NKRI, jayalah Indonesiaku.

Jakarta, 17 Agustus 2022.